

## Analisis *flypaper effect* pada belanja daerah pemerintah daerah kabupaten dan kota di provinsi Jawa Tengah Periode 2017-2019

Fifi Armadani<sup>1</sup>, Maryono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Stikubank Semarang

<sup>1</sup>[Fifi.arma@gmail.com](mailto:Fifi.arma@gmail.com), <sup>2</sup>[Maryono@edu.unisbank.ac.id](mailto:Maryono@edu.unisbank.ac.id)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 1 Februari 2022

Disetujui 6 Februari 2022

Diterbitkan 20 Februari 2022

#### Kata kunci:

PAD, DAU, DAK, DBH, Flypaper Effect

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan kemungkinan terjadinya Flypaper Effect serta pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan dana bagi hasil terhadap belanja daerah. Pengambilan populasi dari seluruh Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah dan sampel sebanyak 105 Kabupaten/Kota. Data yang digunakan diambil dari Badan Pusat Statistika, Statistika Keuangan pemerintah Kabupaten/Kota Sumatra dan Jawa Buku 1 Tahun 2017-2019. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji hipotesis, dan model regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah serta terjadi fenomena Flypaper Effect di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.

### ABSTRACT

*This study aims to show the possibility of the Flypaper Effect and the influence of local revenue, general allocation funds, special allocation funds, and profit sharing funds on regional expenditures. The population was taken from all regencies/cities in Central Java Province and a sample of 105 regencies/cities. The data used is taken from the Central Bureau of Statistics, Financial Statistics of the Sumatran and Java Regency/City Governments, Book 1 of 2017-2019. The analytical method used is descriptive statistical test, hypothesis testing, and multiple linear regression models. Based on the test results, it shows that Regional Original Income, General Allocation Funds, Special Allocation Funds, and Revenue Sharing Funds have a significant positive effect on Regional Expenditures and the Flypaper Effect phenomenon occurs in the Regency / City of Central Java Province.*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Implementasi otonomi daerah berpengaruh pada pengelolaan keuangan daerah. Maka hal ini berkaitan dengan pemberian kekuasaan, kewenangan, dan keleluasaan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk nantinya pemerintah daerah dapat mengatur dan menentukan penggunaan dana untuk melaksanakan keperluan daerahnya yang pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah agar dapat menjadi sumber dana utama pemerintah daerah untuk membiayai pengeluaran atau belanja daerah. Permasalahan yang terjadi saat ini berkaitan dengan pendapatan asli daerah PAD yang hanya mampu membiayai belanja pemerintah daerah paling besar 20% (Armawaddina et al., 2017). Suatu kondisi yang terjadi saat pemerintah daerah merespon belanja lebih banyak dengan menggunakan dana transfer yang diprosikan dengan DAU dari pada menggunakan kemampuan sendiri, diprosikan dengan PAD disebut *flypaper effect* (Adiputra, 2017).

Terjadinya *flypaper effect* akibat sikap pemerintah daerah yang terlalu menggantungkan diri pada DAU, DBH dan DAK untuk membiayai belanja modal dan pembangunan tanpa mengoptimalkan potensi yang dimiliki daerah (Amalia, 2017). Untuk dapat memberikan gambaran umum tentang perkembangan APBD Propinsi Jawa Tengah tahun 2017, 2018 dan 2019 mengenai Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH) serta Sumber Lainnya Provinsi Jawa Tengah Periode 2017-2019**

Tahun	PAD	DAU	DAK	DBH
2017	14.481.605.303	33.434.243.075	10.000.489.945	1.507.790.534
2018	13.000.699.554	33.486.506.187	10.000.489.945	1.429.925.822
2019	14.227.603.030	35.056.556.848	10.741.536.054	1.077.522.547

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan tabel 1 Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah dapat dikatakan belum mandiri hal ini dapat dilihat dari jumlah DAU, DAK, DBH yang diterima oleh Provinsi Jawa Tengah yang bersumber dari pemerintah pusat lebih besar dari pada PAD yang diperoleh dari hasil usaha daerah provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia et al. (2017) menunjukkan bahwa PAD berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah yang menyebabkan tidak terjadinya *Flypaper Effect*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Aprilia menunjukkan bahwa PAD tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah yang menyebabkan terjadinya *Flypaper Effect*.

Penelitian Solikin (2017) menunjukkan bahwa DAU berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah yang menyebabkan terjadinya *Flypaper Effect*. Penelitian Adiputra (2017) menunjukkan bahwa DAU tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah yang menyebabkan tidak terjadinya *Flypaper Effect*.

Penelitian Sudrajat & Purniawati (2018) bahwa DAU berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah yang menyebabkan tidak terjadinya *Flypaper Effect*. Penelitian Ekawarna (2017) menunjukkan DBH tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah yang menyebabkan tidak terjadinya *Flypaper Effect*.

Penelitian Yulina et al. (2017) menunjukkan DBH berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah yang menyebabkan terjadinya *Flypaper Effect*. Penelitian Armawaddina et al. (2017) menunjukkan DBH berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah yang menyebabkan tidak terjadinya *Flypaper Effect*.

Penelitian Inayati & Setiawan (2018) DAK berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah yang menyebabkan terjadinya *Flypaper Effect*. Penelitian Ekawati DAK tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah yang menyebabkan tidak terjadinya *Flypaper Effect*.

Dengan adanya permasalahan tersebut dapat ditarik rumusan masalah yaitu pertama bagaimana pengaruh PAD terhadap Belanja Daerah Pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah?. Kedua bagaimana pengaruh DAU terhadap Belanja Daerah Pemerintah daerah Kabupaten /Kota di Provinsi Jawa Tengah?. Ketiga bagaimana pengaruh Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Daerah Pemerintah daerah Kabupaten /Kota di Provinsi Jawa Tengah?. Keempat bagaimana pengaruh Dana alokasi khusus terhadap Belanja Daerah Pemerintah daerah Kabupaten /Kota di Provinsi Jawa Tengah?. Kelima bagaimana pengaruh *flypaper Effect* terhadap Belanja Daerah Pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah?.

Maka tujuan penelitian ini yaitu yaitu pertama menguji dan menganalisis pengaruh PAD terhadap Belanja Daerah Pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Kedua menguji dan menganalisis pengaruh DAU terhadap Belanja Daerah Pemerintah daerah Kabupaten /Kota di Provinsi Jawa Tengah. Ketiga menguji dan menganalisis pengaruh Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Daerah Pemerintah daerah Kabupaten /Kota di Provinsi Jawa Tengah. Keempat menguji dan menganalisis pengaruh Dana alokasi khusus terhadap Belanja Daerah Pemerintah daerah Kabupaten /Kota di Provinsi Jawa Tengah. Kelima menguji dan menganalisis pengaruh *flypaper Effect* terhadap Belanja Daerah Pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

## KAJIAN TEORI

Penelitian yang dilakukan oleh Armawaddin et al., (2017). Penelitian ini bertujuan mengetahui fenomena *flypaper effect* belanja daerah. Hasil penelitian menemukan adanya *flypaper effect* pada belanja daerah dari DAK, sedangkan dari DAU dan DBH pajak tidak ditemukan. Penelitian ini juga membuktikan PAD, DAU, DAK serta DBH berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulina et al., (2017). Tujuan pada penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh DBH, DAU, DAK, PAD baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Belanja daerah. Hasil penelitian ini secara parsial variabel DBH, DAU, DAK, PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah. Serta *terjadi flypaper effect* pada Belanja Daerah pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan pada Periode 2012-2016.

Penelitian yang dilakukan oleh Solikin (2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PAD, DAU, dan SiLPA terhadap belanja pemerintah daerah serta untuk mengetahui terjadi atau tidak terjadi *flypaper effect* dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah di Indonesia selama periode tahun 2012 sampai 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAD, DAU serta SiLPA berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap belanja daerah. Pada penelitian ini menunjukkan terjadinya *flypaper effect*.

## METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 29 Kabupaten dan 6 Kota di Provinsi Jawa Tengah periode tahun 2016 – 2018. Jumlah sampel penelitian sebesar 29 Kabupaten dan 6 Kota di Privinsi Jawa Tengah periode tahun 2016-2018, sehingga jumlah pengamatan berjumlah 35 Kabupaten/Kota dikalikan 3 tahun sehingga menjadi 105 sampel pengamatan. Pada penelitian ini variabel meliputi Belanja Daerah sedangkan variabel independennya yaitu PAD, DAU, DBH serta DAK. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu dari Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota 2015-2017 Buku 1 (Sumatra dan Jawa), laporan realisasi APBD tahun 2016-2018. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi dari sumber data sekunder dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ANALISIS data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya uji analisis linier berganda, uji kelayakan model yang meliputi uji F, uji  $R^2$  serta uji t.

## HASIL PENELITIAN

Jumlah sampel penelitian ini sebesar 29 Kabupaten dan 6 Kota di provinsi Jawa Tengah periode tahun 2017-2019, sehingga jumlah pengamatan berjumlah 35 Kabupaten/Kota dikalikan 3 tahun sehingga menjadi 105 sampel pengamatan.

**Tabel 2 Uji Analisis Deskriptif**

*Dalam Ribuan Rupiah					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y_BELANJA_DAERAH	105	849474262	4633934341	2202633370.51	697169793.897
X1_PAD	105	179224409	2066333417	397236917.75	277238580.237
X2_DAU	105	224898661	1437036239	948476793.32	283078537.239
X3_DAK	105	80552090	955860928	327201085.43	156315031.353
X4_DBH	105	4370987	246044588	45924142.78	41542172.872
Valid N (listwise)	105				

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

**Tabel 3 Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	138925247.39014718
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.056
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

Menunjukkan bahwa tingkat nilai *Asymp* signifikansi yaitu sebesar 0.200 lebih besar dari 0,05 sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

**Tabel 4 uji Multikolonieritas**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1_PAD	.699	1.430
	X2_DAU	.835	1.198
	X3_DAK	.977	1.024
	X4_DBH	.809	1.236

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

Semua variabel independen menunjukkan angka *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, sehingga semua variabel independen tidak terjadi multikorelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya.

**Tabel 5 Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.980 <sup>a</sup>	.960	.959	141676509.475	2.076

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

Tidak terjadi autokorelasi, karena  $2.076 > 1.7827$ . Selain itu berdasarkan dari hasil tabel menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson yaitu 1,698, maka nilai Durbin Watson diantara -2 sampai 2 sehingga dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi.

Pada Tabel 6 yaitu hasil uji Heterokedestisitas, dengan hasil sebagai berikut:

		Unstandardized Residual	
Spearman's rho	X1_PAD	Correlation Coefficient	-.115
		Sig. (2-tailed)	.242
		N	105
	X2_DAU	Correlation Coefficient	.041
		Sig. (2-tailed)	.677
		N	105
	X3_DAK	Correlation Coefficient	.143
		Sig. (2-tailed)	.145

		Unstandardized Residual
	N	105
X4_DBH	Correlation Coefficient	.025
	Sig. (2-tailed)	.801
	N	105
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
	Sig. (2-tailed)	.
	N	105

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

Dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas, hal ini karena nilai signifikansi korelasi *unstandardized residual* lebih besar dari 0.05.

Pada Tabel 7 yaitu hasil Analisis Regresi linier Berganda, dengan hasil sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-				
		131308475.56	55144838.329		-2.381	.019
		1				
	X1_PAD	1.144	.060	.455	19.097	.000
	X2_DAU	1.487	.054	.604	27.675	.000
	X3_DAK	1.275	.090	.286	14.179	.000
	X4_DBH	1.139	.372	.068	3.063	.003

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui persamaan regresi yang berbentuk:

$$BM = -131308475.561 + 1,144 \text{ PAD} + 1,487 \text{ DAU} + 1,275 \text{ DAK} + 1,139 \text{ DBH} + e$$

Model regresi tersebut bermakna:

1. Koefisien regresi variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 1,144 artinya apabila PAD meningkat sebesar 1% akan menyebabkan Belanja Daerah meningkat 1,144%.
2. Koefisien regresi variabel Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar 1,487 artinya apabila DAU meningkat sebesar 1% akan menyebabkan Belanja Daerah meningkat 1,487%.
3. Koefisien regresi variabel Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar 1,275 artinya apabila DAK meningkat sebesar 1% akan menyebabkan Belanja Daerah meningkat 1,275%.
4. Koefisien regresi variabel Dana Bagi Hasil (DBH) sebesar 1,139 artinya apabila DBH meningkat sebesar 1% akan menyebabkan Belanja Daerah meningkat 1,139%.

P

ada Tabel 8 yaitu hasil Analisis Regresi Linier Berganda, dengan hasil sebagai berikut:

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48541531704669	4	121353829261	604.586	.000 <sup>b</sup>
		490000.000		67372000.000		
	Residual	20072233336910	100	200722333369		
		03390.000		10032.000		
	Total	50548755038360	104			
		490000.000				

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel terdapat tingkat signifikansi sebesar 0,000, karena memiliki signifikansi < 0,05 sehingga Hasil analisis disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu belanja daerah.

Pada Tabel 9 yaitu hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), dengan hasil sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 <sup>a</sup>	.960	.959	141676509.475

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel besarnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,959 yang berarti variabilitas variabel independen (PAD, DAU, DAK, DBH) dari model regresi mempengaruhi 95% terhadap belanja daerah, sedangkan selebihnya sebesar 100% - 95% = 5% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model regresi. Maka layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

Pada Tabel 10 yaitu hasil Uji Hipotesis (Uji Statistik t) dengan hasil sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-				
		131308475.56	55144838.329		-2.381	.019
		1				
	X1_PAD	1.144	.060	.455	19.097	.000
	X2_DAU	1.487	.054	.604	27.675	.000
	X3_DAK	1.275	.090	.286	14.179	.000
	X4_DBH	1.139	.372	.068	3.063	.003

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

Dari tabel dapat dilihat hasil uji signifikansi parsial masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh PAD terhadap Belanja Daerah Nilai sigifikansi adalah 0,000, maka kurang dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 19,097 dan  $t_{tabel}$  untuk  $df = n - k$  ( $105 - 5 = 100$ ) dan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,983 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $19,097 > 1,983$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan Pendapatn Asli Daerah berpengaruh terhadap Belanja Daerah, diterima.
2. Pengaruh DAU terhadap Belanja Daerah nilai  $t_{hitung}$  sebesar 27,675 dan  $t_{tabel}$  untuk  $df = n - k$  ( $105 - 5 = 100$ ) dan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,983 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $27,675 > 1,983$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Belanja Daerah, diterima.
3. Pengaruh DAK terhadap Belanja Daerah Nilai sigifikansi adalah 0,000, dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,179 dan  $t_{tabel}$  untuk  $df = n - k$  ( $105 - 5 = 100$ ) dan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,983 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $14,179 > 1,983$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable Dana Alokasi Khusus berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap Belanja Daerah, diterima.
4. Pengaruh DBH terhadap Belanja Daerah Nilai sigifikansi adalah 0,003 maka kurang dari 0,05 atau  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.063 dan  $t_{tabel}$  untuk  $df = n - k$  ( $105 - 5 = 100$ ) dan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,983 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.063 > 1,983$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable Dana Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan Dana Bagi Hasil berpengaruh terhadap Belanja Daerah, diterima.

5. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa terjadi fenomena *flypaper effect* terhadap belanja daerah pada Pemerintah Kabupaten Dan Kota di Provinsi Jawa Tengah yang dapat dilihat dari nilai koefisien Pendapatan Asli Daerah sebesar 1,144 dan nilai koefisien Dana Alokasi Umum sebesar 1,487 artinya nilai koefisien Pendapatan Asli Daerah lebih kecil dari nilai koefisien Dana Alokasi Umum dan hal ini menunjukkan indikasi terjadi *flypaper effect*

## PEMBAHASAN

Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah. Teori *stewardship* menjelaskan bahwa pemerintah sebagai penata layanan. Dimana pemerintah daerah bertanggung jawab kepada pemerintah pusat agar mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab dan dapat dipercaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Adiputra (2014), Solikin (2016), Amalia (2015), Armawaddin et al., (2017) dan Yulina et al., (2017) yang menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah.

Dana Alokasi Umum berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah. Teori *stewardship* memandang manajemen sebagai pihak memenuhi kebutuhan stakeholder. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Adiputra (2014), Solikin (2016), Amalia (2015), Aprilla & Saputra (2013), Armawaddin et al., (2017) dan Yulina et al., (2017) yang menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah.

Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Armawaddin et al., (2017), Yulina et al., (2017) serta Laksono & Subowo (2014) yang menunjukkan bahwa Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah.

Dana Bagi Hasil tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Armawaddin et al., (2017) yang menunjukkan bahwa Dana Bagi Hasil berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah.

Terjadi fenomena *flypaper effect* terhadap belanja daerah pada Pemerintah Kabupaten Dan Kota di Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aprilla & Saputra (2013), Armawaddin et al., (2017), Yulina et al., (2017) serta Amalia et al., (2015) yang menunjukkan bahwa terjadi fenomena *flypaper effect*. Sedangkan hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Amalia (2015) yang menunjukkan tidak terjadi fenomena *flypaper effect*.

## KESIMPULAN

Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah. Dana Alokasi Umum berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah. Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah. Dana Bagi Hasil tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa terjadi fenomena *flypaper effect* terhadap belanja daerah pada Pemerintah Kabupaten Dan Kota di Provinsi Jawa Tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. P. (2017). FLYPAPER EFFECT PADA DANA ALOKASI UMUM (DAU) DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP BELANJA DAERAH DI KABUPATEN KARANGASEM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 3(2), 1232–1261.
- Amalia, F. (2017). Analisis Flypaper Effect Pada Belanja Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Banten. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 11(1), 15–25.
- Amalia, W. R., Nor, W., & Nordiansyah, M. (2017). Flypaper Effect Pada Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Daerah Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan (2009 – 2013). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 1–12.
- Aprilla, N., & Saputra, R. A. (2017). Pengaruh Flypaper Effect, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 1–74.

- Armawaddin, M., Rumbia, W. A., & Afiat, M. N. (2017). Flypaper Effect Analysis of District and City Locally Spending in Sulawesi. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 18(1), 77–91.
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariate Program IBM SPSS*.
- Herdani., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Pustaka Ilmu, Yogyakarta.
- Hidayati, Syaafaatul. (2019). *Teori Ekonomi Makro*, Tangerang, Universitas Pemulang
- Jannah, R., Wahono, B., & Salim, M. A. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dan Dana Bagi Hasil (DBH) Terhadap Pengalokasian Belanja Modal (Studi Kasus Pemerintahan Kabupaten Gresik Periode 2009–2015). *07(17)*, 64–77.
- Pertiwi, E. R., & Rahayu, Y. (2017). Pengaruh Pad, Dau, Dak Dan Dbh Terhadap Alokasi Belanja Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansii*, 6(11), 1–15.
- Pramuka, B. A. (2017). Flypaper Effect Pada Pengeluaran Pemerintah Daerah Di Jawa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(1).
- Laksono, B., & Subowo, S. (1). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, DAU dan DAK terhadap belanja daerah. *Accounting Analysis Journal*, 3(4).
- Raharjo, E. (2017). Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*.
- Solikin, A. (2017). Analisis Flypaper Effect Pada Pengujian Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dan Sisa Lebih Penghitungan Anggaran (SiLPA) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah Di Indonesia (Studi Tahun 2012-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 11–25.
- Wandira, A. G. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah ( Pad ), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Terhadap Pengalokasian Belanja Modal (Studi Empiris pada Pemerintah Provinsi se Indonesia Tahun 2012). *Jurnal Akuntansi*.
- Yulina, B., Sari, K. R., Martini, R., Dewi, H. H. S., & Safitri, K. A. (2017). Fenomena Flypaper Effect pada Dana Perimbangan Dan Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Selatan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 1(2), 89–96.

<https://jateng.bps.go.id/>